

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisis Permasalahan yang dihadapi Perusahaan

Menurut (Sugiyono, 2019), rumusan masalah adalah sebuah pertanyaan yang mencari sebuah jawaban lewat pengumpulan data dan penelitian. Di mana penelitian dapat dilakukan berdasarkan tingkat eksplanasi. Secara garis besar, rumusan masalah memiliki peran yang cukup besar. Diantaranya membantu peneliti agar tetap melakukan penelitian sesuai dengan koridor atau jalur penelitian. Selain itu, rumusan masalah merupakan cara agar peneliti bisa mengatasi masalah yang dihadapi selama melakukan penelitian. Bagian ini memuat uraian tentang temuan masalah, perumusan masalah yang terdapat di dalam perusahaan.

3.1.1 Temuan Masalah

Terdapat masalah yang terjadi pada divisi service bagian admin service, yaitu terdapat selisih pada hasil laporan keuangan di PT. Star Cosmos Lampung dengan Admin Pusat PT. Star Cosmos yang berada di Jakarta. Terdapat beberapa hal yang menyebabkan perselisihan tersebut, tentu nya jika masalah ini terus terjadi menyebabkan kinerja admin service menjadi penilaian dari admin pusat Jakarta, dan membuat pekerjaan lainnya terhambat karena mencari keselisihan yang terjadi.

3.1.2 Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah pencatatan laporan keuangan PT. Star Cosmos di divisi service sub bagian admin service ?
2. Bagaimanakah penyusunan laporan keuangan PT. Star Cosmos di divisi service sub bagian admin service ?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah merupakan serangkaian prosedur dan langkah-langkah ataupun perbandingan antara konsep dan praktek lapangan langsung dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan tahapan yang terstruktur secara sistematis, sehingga penelitian dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.

3.1.3.1 Metode Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah dalam Laporan Kerja Praktek ini menggunakan metode observasi dan wawancara di PT. Star cosmos lampung divisi service sub bagian admin service

- Metode Observasi

Metode observasi meliputi studi lapangan dengan melakukan penelitian, pengumpulan data yang berhubungan dengan perusahaan, dan pihak manajemen yang dapat mendukung penyusunan penelitian.

- Metode Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara penulis dan narasumber di PT. Star cosmos lampung mengenai penerapan laporan keuangan.

3.2 Landasan Teori

Dalam pengertiannya landasan teori merupakan teori atau konsep yang telah diciptakan oleh beberapa ahli lalu menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian

3.2.1 Pengertian Pencatatan

Pencatatan adalah pengumpulan data secara teratur tentang peredaran atau penerimaan bruto dan/atau penghasilan bruto sebagai dasar untuk menghitung jumlah pajak yang terutang, termasuk penghasilan yang bukan objek pajak dan/atau yang dikenai pajak yang bersifat final.

3.2.2 Pengertian Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang diberikan kepada penggunanya yang berkaitan dengan kondisi perusahaan dan tujuannya itu untuk mendeskripsikan keadaan perusahaan dan pengambilan keputusan. Tetapi dengan adanya laporan keuangan belum tentu seutuhnya bisa menilai seluruh kinerja perusahaan, harus ada analisis pada laporan keuangan yang baik dan tepat. Karena dari setiap usaha yang telah didirikan memiliki prinsip untuk mencapai tujuan tertentu, dimana prinsip dari setiap didirikannya suatu usaha umumnya mempunyai tujuan yang sama, hanya yang membedakan pada prioritasnya (Ariesta & Nurhidayah, 2020).

3.2.2 Tujuan Laporan keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut Hans (2016) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Dengan demikian laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus, misalnya dalam rangka likuidasi entitas atau menentukan nilai wajar entitas untuk tujuan merger dan akuisisi. Juga tidak disusun khusus untuk memenuhi kepentingan suatu pihak tertentu saja misalnya pemilik mayoritas. Pemilik adalah pemegang instrumen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Menurut Kasmir dalam (Sari, 2017) mengungkapkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk :

- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
- Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

3.2.3. Syarat pencatatan Laporan Keuangan

Syarat laporan keuangan merupakan ciri khas membuat informasi dalam laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan bernilai ekonomis. Syarat yang harus dipenuhi dalam membuat laporan keuangan menurut V. Wiratna Sujarweni (2017) adalah sebagai berikut:

- Dapat Dipahami Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Dalam hal ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktifitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketentuan yang wajar.
- Relevan Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.
- Keandalan Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari yang seharusnya disajikan. Selain itu informasi harus diarahkan pada kebutuhan pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan atau keinginan pihak tertentu.
- Dapat Dibandingkan Pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, serta perubahan posisi keuangan secara relative. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus dilakukan secara konsisten untuk perusahaan tersebut, antara periode yang sama, dan untuk perusahaan yang berbeda.

3.2.3. Syarat susunan Laporan Keuangan

- Mempunyai Daya Uji Laporan keuangan yang telah disusun dengan panduan konsep dasar akuntansi dan prinsip akuntansi yang sudah disahkan, sehingga dapat diuji kebenarannya oleh pihak lain.
- Netral Laporan keuangan yang disajikan bersifat umum, objektif dan tidak memihak pada kepentingan pemakai tertentu
- Tepat Waktu Bahwa laporan keuangan harus disajikan dalam waktu yang tepat (ontime).

- Lengkap Bahwa laporan keuangan yang disusun harus memenuhi syarat – syarat tersebut diatas dan tidak menyesatkan pembaca.

3.3 Metode Yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dimana penulis hanya ingin mengetahui gambaran tentang penerapan laporan keuangan yang digunakan oleh PT. Star Cosmos Lampung divisi service

3.3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis.

3.3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari peninjau langsung di lapangan pada objek penelitian. Data tersebut diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pihak karyawan yang bersangkutan, Data yang diperoleh merupakan data mentah yang berupa jawaban dari responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder berupa bukti catatan, studi pustaka, dokumen atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan, Data yang diperoleh merupakan data yang sudah diolah atau data yang didapat dari internet maupun perpustakaan.

3.3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif terhadap penerapan laporan keuangan di PT. Star Cosmos Lampung.

3.3.3.1 Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data. dengan melakukan pengamatan terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan merasakan atau

memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan yang sudah diketahui sebelumnya.

3.3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.